

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam sektor pendidikan. Salah satu bentuk TIK yang paling dikenal adalah perangkat elektronik, yang kini menjadi elemen penting dalam kehidupan siswa, termasuk mereka yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perangkat ini dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi, menghibur, serta sebagai alat untuk belajar, termasuk mengenai ajaran Islam.

Karena banyaknya fungsi dan fiturnya, Gawai dianggap lebih lengkap dari alat komunikasi elektronik lainnya. Saat ini, banyak gawai sudah tersebar di seluruh dunia. Perkembangannya sangat luas karena dia dapat mengakses berbagai jenis informasi penting. Adanya perangkat membuat masyarakat lebih mudah melakukan banyak hal yang dahulu sulit dilakukan. Saat ini, kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Siswa sangat akrab dengan gawai, yang terdiri dari perangkat seperti *tablet*, *smartphone*, dan *workstation portabel*. Gawai dapat melakukan banyak hal, seperti memfasilitasi akses ke informasi, pengetahuan, dan komunikasi serta melakukan aktivitas pembelajaran.

Pendidikan agama bisa memberikan anak-anak pemahaman spiritual yang lebih dalam. Banyak prinsip agama menekankan nilai pentingnya menjalin hubungan dengan Tuhan dan menemukan arti yang lebih luas dalam

kehidupan. Saat anak-anak menyadari ada hal-hal yang lebih signifikan dalam hidup ketimbang hanya bersenang-senang dengan teknologi, mereka akan lebih cenderung mengejar pengalaman yang lebih bernilai. Ini dapat membantu mengurangi ketergantungan mereka pada gawai dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat, seperti berdoa, belajar, atau memberikan sumbangan kepada masyarakat (Syafi'i, 2024).

Gawai adalah perangkat elektronik yang memiliki banyak fungsi dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Teknologi memengaruhi kehidupan umat manusia sehingga menghadang banyak tantangan di masa depan, termasuk masalah lingkungan dan moral. Pentingnya ilmu pengetahuan bagi pelajar memungkinkan mereka menjelajahi dunia ilmu pengetahuan yang terus berkembang dari masa ke masa. Gawai adalah salah satu kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi pikiran manusia. Gawai adalah media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan cara yang inovatif (Trisnani et al., 2024).

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seringkali menghadapi masalah dalam memanfaatkan perangkat elektronik secara bijak sebagai bagian dari generasi muda yang sangat terpapar oleh teknologi. Penggunaan perangkat yang tidak terarah, seperti bermain game, bermain media sosial, atau mengakses konten yang tidak relevan dengan pelajaran, dapat menyebabkan konsentrasi siswa dan waktu belajar yang berkurang. Sebaliknya, penggunaan perangkat yang tepat, seperti mencari informasi atau menyelesaikan tugas sekolah, dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Peneliti mengungkapkan bahwa selama waktu istirahat di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto terdapat hal menarik yang terjadi. Para siswa menggunakan waktu mereka untuk bermain di area terbuka dan menikmati makanan di kantin. Namun, banyak dari mereka cenderung fokus pada satu gawai, seperti bermain game, membalas pesan, melakukan panggilan, memperbarui status di platform sosial, atau mendengarkan lagu.

Beberapa siswa yang menggunakan perangkat secara berlebihan sering kali tidak menyadari hal ini karena kurangnya interaksi dan sosialisasi dengan lingkungan yang seharusnya dimanfaatkan untuk bermain bersama. Ketergantungan yang berlebihan terhadap gawai dapat menyebabkan sikap acuh tak acuh terhadap keluarga dan masyarakat serta menciptakan perpecahan sosial di antara para siswa.

Sebagai penerus bangsa, remaja diharapkan dapat membangun dan memajukan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan serta pendidikan Islam dalam membangun kesadaran spiritual siswa. Namun, arus globalisasi yang masuk ke Indonesia berdampak negatif pada pola pikir dan gaya hidup remaja, yang mengarah pada degradasi moral. Faktor utama penyebab degradasi moral adalah perkembangan globalisasi yang tidak seimbang, termasuk kemajuan dalam teknologi, gaya hidup, pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam konteks pendidikan, pengawasan guru sangat penting karena teknologi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting tentang seberapa besar pengaruh dari alat elektronik. Ada keraguan mengenai apakah pengaruh dari gawai tersebut positif atau negatif. Oleh karena itu, studi ini sangat penting untuk memahami penggunaan alat tersebut. Penelitian ini menawarkan solusi tentang cara menggunakan perangkat secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan gawai sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam dalam membangun kesadaran spiritual siswa?
2. Apa faktor yang menjadi pendukung spiritual siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis implementasi penggunaan gawai terhadap pemanfaatan gawai sebagai sumber belajar agama Islam
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan gawai pada spiritual siswa di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi penggunaan gawai terhadap membangun kesadaran spiritual siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan kajian ilmiah di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang penggunaan gawai yang efektif untuk membangun kesadaran spiritual.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan mengenai dampak gawai terhadap siswa dan bagaimana memanfaatkannya dalam proses pengajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk merancang kebijakan terkait penggunaan gawai dalam lingkungan pendidikan.

